

ANALISIS NILAI TAMBAH DAN KELAYAKAN USAHA AGROINDUSTRI OPAK UBI KAYU

(Studi kasus : Desa Tuntungan, Kec. Pancur Batu, Kab Deli Serdang),

SKRIPSI

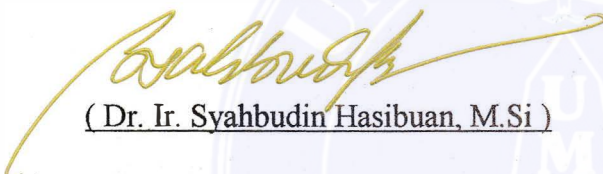
Oleh :
MUKHTI ALDIAN
10 822 0001



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2015**

Judul Skripsi : Analisis Nilai Tambah Dan Kelayakan Usaha
Agroindustri Opak Ubi Kayu.
Nama : Mukhti Aldian
NPM : 10 822 0001
Fakultas : Pertanian
Jurusan : Agribisnis

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing :

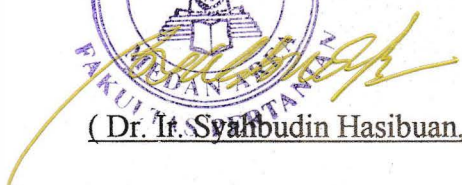



(Dr. Ir. Syahbudin Hasibuan, M.Si)



(Rahma Sari Siregar SP, M.Si)

Diketahui oleh :



(Dr. Ir. Syahbudin Hasibuan, M.Si)



(Mitra Mustika Lubis SP, M.Si)

Tanggal Lulus : 29 November 2014

LEMBAR PERYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulis ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi penyabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 29 November 2014



Mukhti Aldian
10 822 0001

RINGKASAN

Mukhti aldian, 10 822 0001, Analisis Nilai Tambah dan Kelayakan Usaha Agroindustri Opak Ubi Kayu di Desa Tuntungan, Kecamatan Pancur Batu, Kab. Deli Serdang. Dibimbing oleh Dr. Ir. Syahbudin Hasibuan M.Si selaku ketua komisi pembimbing dan Rahma Sari Siregar, SP, M.Si selaku anggota komisi pembimbing.

Sektor pertanian mempunyai peranan yang sangat besar dalam pertumbuhan ekonomi negara terutama negara yang bercorak agraris seperti Indonesia. Pembangunan ekonomi menitik beratkan pada bidang pertanian dan industri yang berbasis pertanian atau biasa disebut agroindustri. Dalam sistem agribisnis, agroindustri adalah salah satu subsistem yang bersama-sama subsistem lain membentuk agribisnis. Sektor pertanian dalam wawasan agribisnis dengan perannya dalam perekonomian nasional memberikan beberapa hal yang menunjukkan keunggulan yang dapat dipertimbangkan. Terutama pada bidang pertanian yang memanfaatkan ubi kayu sebagai bahan utama yang akan di jadikan menjadi berbagai jenis olahan terutama menjadi opak ubi kayu yang ada di Desa Tuntungan, Kecamatan Pancur Batu yang sampai saat ini masih tetap berjalan dalam usaha agroindutri opak ubi kayu.

Penelitian ini dilakukan di Desa Tuntungan, Kecamatan Pancur Batu dengan pertimbangan lokasi tersebut merupakan salah satu daerah sentra penghasil opak ubi kayu yang merupakan komoditi andalan produk industri kecil menengah tertinggi di Kabupaten Deli Serdang. Data primer diperoleh dengan wawancara, data sekunder dari data potensi daerah dan instansi terkait. Nilai tambah dan pendapatan agroindustri dianalisis dengan menggunakan perhitungan nilai tambah. Pengolahan data yang diperoleh dilakukan secara deskriptif berdasarkan jawaban yang di dapatkan dari masing-masing pengusaha yang ada di Desa Tuntungan, Kecamatan Pancur Batu yang merupakan sampel dalam penelitian ini. Karakteristik sampel dengan tingkat usia rata-rata 40-60 tahun, tingkat pendidikan dengan strata SMA, dan lama usaha agroindustri opak ubi kayu rata-rata 10-20 tahun.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui besarnya penerimaan dari pengolahan ubi kayu menjadi opak ubi kayu di Kecamatan Pancur Batu, (2) Mengetahui besarnya nilai tambah dari pengolahan ubi kayu menjadi opak ubi kayu di Kecamatan Pancur Batu, dan (3) Mengatahui kelayakan agroindustri pengolahan ubi kayu menjadi opak ubi kayu secara finansial di Kecamatan Pancur Batu.

Hasil perhitungan dari penelitian ini menunjukkan bahwa Penerimaan pengusaha agroindustri opak ubi kayu dalam satu kali pemasaran dalam satu minggu sebesar Rp 31.500.000. Rata-rata nilai tambah per bahan baku agroindustri opak ubi kayu adalah sebesar Rp 402,33,- per satu kilogram ubi kayu. Nilai R/C lebih dari 1 yakni sebesar 1,09. Hal ini berarti agroindustri opak ubi kayu layak untuk dikembangkan.

Kata kunci : nilai tambah, kelayakan usaha, ubi kayu.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis mengucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga di beri kemudahan dan kelancaran serta senantiasa mengiringi di setiap langkah penyelesaian Skripsi ini. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, orang-orang yang mengikutinya sampai hari pembalasan.

Usaha dan upaya untuk senantiasa melakukan yang terbaik atas setiap kerja menjadikan awal dari pelaksanaan penelitian yang terwujud dalam bentuk penyelesaian Skripsi dengan judul “ Analisis Nilai Tambah Dan Kelayakan Usaha Agroindustri Opak Ubi Kayu Di Desa Tuntungan, Kec. Pancur Batu, Kab. Deli Serdang” Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan penyelesaian Skripsi ini, antara lain :

1. Dr. Ir. Syahbudin Hasibuan M.Si. sebagai Ketua Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, saran dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Rahma Sari Siregar, SP, M.Si, sebagai Anggota Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, saran dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

4. Seluruh Dosen Fakultas Pertanian atas pemberian ilmu selama kuliah.
5. Kedua orang tua tercinta yang telah banyak memberikan dorongan dan bantuan baik moril maupun materil kepada penyusun.
6. Seluruh pengusaha Agroindustri Opak Ubi Kayu di Desa Tuntungan yang menjadi sampel sudah membantu memberikan jawaban-jawaban yang bermanfaat bagi penyusun.
7. Seluruh teman-teman yang telah banyak membantu dan memberikan dukungannya kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penelitian ini masih jauh dari kesempurnan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penyelesaian skripsi ini.

Medan, 29 November 2014

Penulis

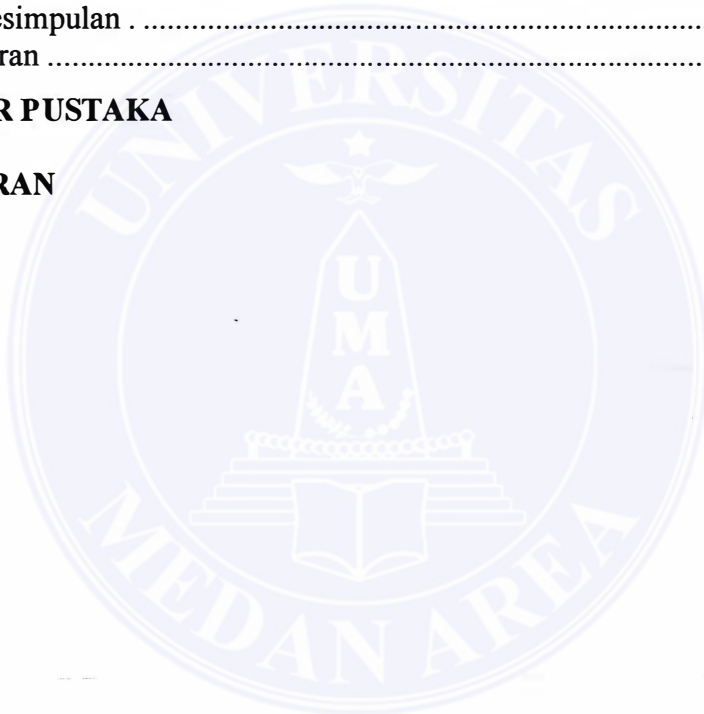
DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Krangka Pemikiran.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Nilai Tambah	9
2.1.1 Menghitung nilai tambah opak ubi kayu.....	10
2.1.2 Analisis Penerimaan dan Keuntungan	11
2.2 Analisis biaya	12
2.3 Analisis Kelayakan Usaha	13
2.4 Ubi kayu	14
2.5 Produk olahan ubi kayu	15
2.6 Agroindustri	16
2.7 Penelitian sebelumnya	17
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 Lokasi dan Ruang Lingkup Penelitian	19
3.2 Jenis dan Sumber Data	19
3.3 Populasi Dan Sampel	19
3.4 Metode Analisis Data	20
3.6 Definisi Operasional	23
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	25
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	25
4.1.1 Geografis dan Iklim	25
4.1.2 Kependudukan	26
4.1.3 Pendidikan	27
4.1.4 Mata Pencaharian	27
4.2 Karakteristik Sampel	28
4.2.1 Usia	28
4.2.2 Pendidikan	29
4.2.3 Lama Usaha	30
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	31
5.1 Alat dan Proses Produksi Opak Ubi Kayu	31

5.1.1 Alat-alat yang Digunakan	31
5.1.2 Proses Produksi Opak Ubi Kayu	33
5.2 Biaya Tetap	38
5.3 Biaya Variabel	39
5.4 Total Biaya	41
5.5 Analisis Penerimaan dan Keuntungan	42
5.5.1 Analisi Penerimaan	42
5.5.2 Analisis Keuntungan	43
5.6 Analisis Nilai Tambah Opak Ubi Kayu	44
5.6.1 Nilai Tambah Bruto	45
5.6.2 Nilai Tambah Netto	46
5.6.3 Nilai Tambah Per Bahan Baku	46
5.7 Analisis Kelayakan Usaha	47
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	48
6.1 Kesimpulan	48
6.2 Saran	49

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

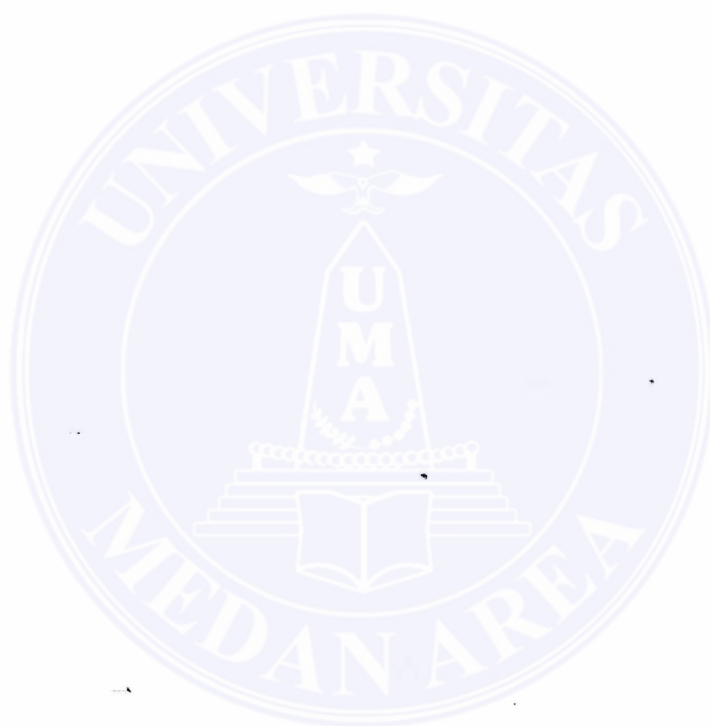


DAFTAR TABEL

No	Uraian	Halaman
1.	Komoditi Andalan Produk Industri Kecil Menengah di Kabupaten Deli Serdang	2
2.	Luas Wilayah Desa Tuntungan I menurut penggunaannya	25
3.	Orbitasi dan Waktu Tempuh Pusat Pemerintahan dengan Letak Desa Tuntungan	26
4.	Tingkat Pendidikan Formal Penduduk Desa Tuntungan	27
5.	Keragaman Jenis Mata Pencaharian Penduduk Desa Tuntungan..	28
6.	Sebaran Usia Responden	29
7.	Tingkat Pendidikan Formal Sampel	29
8.	Lama Usaha Agroindustri Opak Ubi Kayu	30
9.	Rata-rata Biaya Penyusutan Peralatan Produksi Pada Agroindustri Opak Ubi Kayu di Kecamatan Pancur Batu, Tuntungan 2014	38
10.	Rata-rata Biaya Variabel Satu Minggu Proses Produksi Pada Agroindustri Opak Ubi Kayu di Kecamatan Pancur Batu, Tuntungan Tahun 2014	40
11.	Rata-rata Total Biaya Produksi Untuk Proses Produksi Pada Agroindustri Opak Ubi Kayu di Kecamatan Pancur Batu Tuntungan Tahun 2014	42
12.	Penerimaan Rata-rata Per Satu Kali Pemasaran Proses Produksi Pada Agroindustri Opak Ubi Kayu di Kecamatan Pancur Batu, Tuntungan Tahun 2014	43
13.	Biaya Produksi Penerimaan dan Keuntungan Agroindustri Opak Ubi Kayu	44
14.	Analisis Nilai Tambah Ubi Kayu Menjadi Opak Ubi Kayu Di Kecamatan Pancur Batu, Tuntungan 2014	45
15.	Tingkat Kelayakan Usaha Per Satu Kali Proses Produksi Pada Agroindustri Opak Ubi Kayu di Kecamatan Pancur Batu, Tuntungan Tahun 2014	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Keterangan	Halaman
1.	Kerangka pikir dan teori pendekatan masalah	9
2.	Gambar bagan proses produksi	37
3.	Gambar peta penelitian	63



DAFTAR LAMPIRAN

<u>Lampiran</u>	<u>Keterangan</u>	<u>Halaman</u>
1.	Daftar gambar proses produksi	52-56
2.	Daftar quisioner	57-61
3.	Surat penelitian	
4.	Peta Desa tuntungan	





BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pembangunan pertanian harus dipandang dari dua pilar utama secara terintegrasi dan tidak bisa dipisahkan yaitu *pertama*, pilar pertanian primer (*on-farm agriculture/ agribusiness*) yang merupakan kegiatan usahatani yang menggunakan sarana dan prasarana produksi (*input factors*) untuk menghasilkan produk pertanian primer; *kedua*, pilar pertanian sekunder (*down-stream agriculture/agribusiness*) sebagai kegiatan meningkatkan nilai tambah produk pertanian primer melalui pengolahan (agroindustri) beserta distribusi dan perdagangannya (TEM Napitupulu, 2000).

Pembangunan industri di Indonesia dimulai sejak Pelita II, bersamaan dengan masuknya penanaman modal dari luar negeri (PMA). Kebijakan ini terutama untuk mendorong terciptanya struktur perekonomian yang seimbang, sehingga diharapkan terjadi transformasi struktural dari sektor pertanian ke sektor industri. Karena selama ini sektor pertanian cenderung mengalami laju pertumbuhan yang menurun, sedangkan sektor industri termasuk industri pengolahan hasil pertanian, terjadi laju pertumbuhan yang meningkat. (Departemen Perindustrian dan Perdagangan, 2000).

Transformasi sektor pertanian ke sektor industri bagi negara sedang berkembang seperti Indonesia, tidaklah dapat dihindarkan. Karena Indonesia beranjak dari negara agraris menuju negara industri yang maju, maka peranan sektor pertanian masih tetap mewarnai kemajuan di sektor industri.

Di Sumatera Utara sektor pertanian bersinergi dengan sektor industri didominasi oleh agroindustri yang mengelola hasil-hasil pertanian yang berbasis

kelapa sawit, karet, pengolahan ubi kayu, pengolahan hasil laut, serta industri kecil dan rumah tangga pangan. Agroindustri ini baik formal maupun non formal tersebar di berbagai kabupaten/kota di Sumatera Utara. Salah satunya adalah kabupaten Deli Serdang. Di kabupaten ini potensi agroindustri yang berkembang cukup baik antara lain : mebel rotan, opak, dodol, emping melinjo, makanan ternak, dan lain-lain. (Badan Informasi dan Komunikasi Pemerintah Propinsi Sumatera Utara, 2007).

Berdasarkan Badan Informasi dan Komunikasi Pemerintah Propinsi Sumatera Utara (2007) diperoleh sembilan komoditi andalan Kabupaten Deli Serdang yang telah mampu menopang dan memberikan kontribusi produk dari industri pengolahan berskala kecil dan menengah terhadap perekonomian di seputar kawasan kabupaten ini. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1 :

Tabel 1 : Komoditi Andalan Produk Industri Kecil Menengah di Kabupaten Deli Serdang.

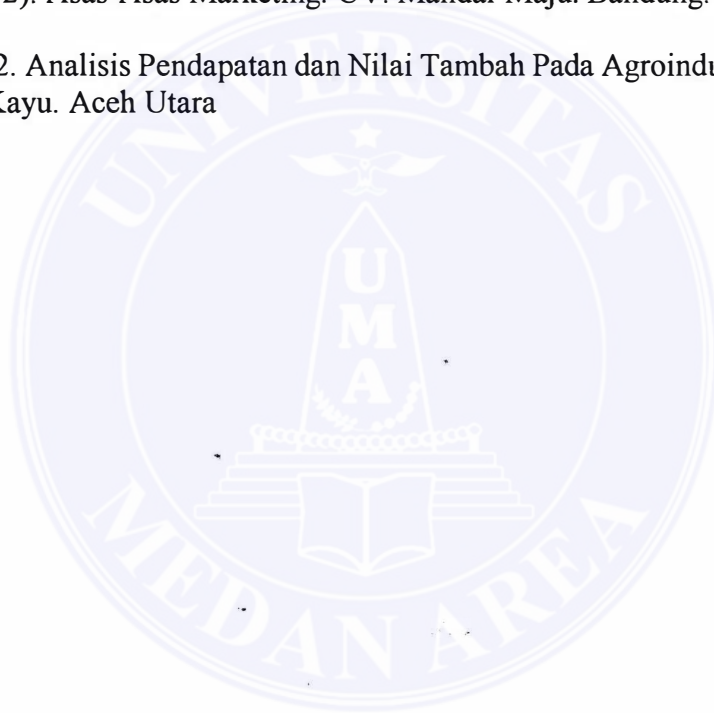
No	Jenis Komoditi	Unit Usaha	Jlh Tenaga Kerja (orang)	Nilai Investasi (Rp)	Kapasitas Produksi	Nilai Produksi (Rp)
1	Opak	41	398	320.400	2.654 Ton	6.635.000
2	Sapu Ijuk	73	410	236.000	1.215.000 Batang	5.467.500
3	Maubel Kayu	16	340	172.000	10.100 Pcs	2.020.000
4	Emping Melinjo	204	391	46.050	156 Ton	2.808.000
5	Kramik Grabah	12	89	374.500	6.000 Pcs	985.000
6	Srabut Kelapa	3	76	489.000	240 Ton	1.440.000
7	Pandai Besi	19	76	205.000	144.500 Buah	3.612.500
8	Sulaman Bordir	53	188	231.100	19.000 Potong	950.000
9	Gula Aren	154	154	52.000	200 Ton	1.400.000

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Deli Serdang, 2007

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Informasi dan Komunikasi Pemerintah Propinsi Sumatera Utara, 2007.
- Departemen Perindustriaan dan Perdagangan, 2000 Sumatra Utara.
- Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Deli Serdang. 2008.
- Djaafar, Titiek F dan Siti R. 2003. Ubikayu dan Olahannya. Kanisius. Yogyakarta.
- Gasperz, V. 1999. Ekonomi Manajerial Pembuatan Keputusan Bisnis. PT Gramedia. Jakarta.
- Hadisapoetra, 1987 dalam Utami F. 2004. Skripsi. Studi Ekonomi dan Sistem Pemasaran Kentang di Kecamatan Sembalun Kabupaten Lombok Timur. Fakultas Pertanian. Universitas Mataram.
- Hendriksen. (1999). Manajemen Pemasaran. LP3N. Jakarta.
- Kadariah, Lien Karlina, Clive Gray. 1999. Pegantar Evaluasi Proyek. Fakultas Ekonomi. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Kusumawardani, Fenny. 2009. Optimalisasi Output dan Nilai Tambah Agroindustri Belimbing Manis sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Studi Kasus di Perusahaan Cemara Sari Kelurahan Karang Sari Kecamatan Sukorejo Kotamadya Blitar. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya
- Lipsey, G. R, Peter, O. P. dan Douglas, D.P. 1990. Pengantar Mikroekonomi I jilid I. Diterjemahkan oleh Jaka, A. W dan Kirbrandoko. Erlangga. Jakarta.
- Nicholson, W. 1992. Mikroekonomi Intermediate dan Penerapannya. Erlangga. Jakarta.
- Nuraini, 2008. Analisis Nilai Tambah Agroindustri Minyak Nilam Kelapa Di Kecamatan Aceh Utara.
- Prasasto, S. 2008. Aspek Produktif Keripik Singkong. <http://wordpress.com> di akses pada tanggal 11 Mei 2011.
- Rukmana dan Yuniarsih. 1987. Ubi Kayu dan Pasca Panen. Kanisius. Yogyakarta.
- Siswono, dkk, 2004. Analisis Kelayakan Usaha Opak Ubi Kayu. Universitas Sumatra Utara.
- Soekartawi. 1990. Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok-Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas. Rajawali. Jakarta.

- Soekartawi. 1991. Agribisnis Teori dan Aplikasinya. Rajawali Press. Jakarta.
- Soekartawi. 1995. Analisis Usaha Tani. UI Press. Jakarta.
- Sugiyono (2009). Metode Penelitian Bisnis. (Pendekatan kualitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung : Alfabeta
- Tarigan, 2004. Analisis Nilai Tambah dan Efisiensi Agroindustri Slondok. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang
- Tarigan, H dan Ariningsih, E. 2007. Peluang dan Kendala Pengembangan Agroindustri Sagu di Kabupaten Jayapura.
- Winardi.(1992). Asas-Asas Marketing. CV. Mandar Maju. Bandung.
- Zulkifli, 2012. Analisis Pendapatan dan Nilai Tambah Pada Agroindustri Kripik Ubi Kayu. Aceh Utara



LAMPIRAN I

Lampiran Gambar :



Gambar 1 : Pengupasan Ubi Kayu



Gambar 2 : Pencucian ubi kayu



Gambar 3 : Perebusan



Gambar 4 : Bak pendinginan



Gambar 5 : Penggilingan dan Pengeprasan



Gambar 6 : Pencetakan



Gambar 7 : Penjemuran



Gambar 8 : Penyimpanan Opak Kering